PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA

DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

LYNA MAGHFIRAH
84801/2007

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

Pada Hari Kamis Tanggal 28 Juni 2012

Judul	**: Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**
Nama	**: Lyna Maghfirah**
NIM/BP	**: 84801/2007**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi-Antropologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2012

Dewan Penguji Skripsi		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Erianjoni, S.Sos, M.Si**	
Sekretaris	**: Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si**	
Anggota	**: Drs. Ikhwan, M.Si**	
	Adri Febrianto, S.Sos, M.Si	
	Nora Susilawati, S.Sos, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	LYNA MAGHFIRAH
NIM/BP	:	84801/2007
Program Studi	:	Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan	:	Sosiologi
Fakultas	:	Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang". Adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2012

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi

Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Lyna Maghfirah
84801/2007

ABSTRAK

Lyna Maghfirah. 2012. Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Padang. Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : Pemanfaatan, perpustakaan UNP dan mahasiswa

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola sepenuhnya oleh perguruan tinggi dan salah satu jenis perpustakaan di Indonesia yang bertujuan memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengunjung pada perpustakaan tersebut tidak terbatas pada mahasiswa UNP saja melainkan mahasiswa dan peneliti dari luar UNP. Sebelum adanya kemajuan teknologi berupa penyedia informasi secara elektronik seperti internet, pada tahun 2007 jumlah kunjungan ke perpustakaan adalah 185.044 orang, namun pada era globalisasi atau setelah meluasnya pemakaian teknologi informasi sebagai media informasi oleh mahasiswa menyebabkan perpustakaan mengalami kemerosotan angka kunjungan setiap tahunnya seperti pada tahun 2009, dimana jumlah pengunjung hanya 128.724 orang, hal tersebut menjadikan perpustakaan menarik untuk diteliti.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial oleh Max Weber. Asumsi dasar teori Max Weber adalah tindakan sosial yaitu tindakan yang mempunyai makna dan arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada orang lain. Dalam melihat sebuah tindakan, Weber menyarankan menggunakan konsep rasionalitas. Beberapa rasionalitas yang dipakai Weber antara lain rasional instrumental, rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional dan tindakan afektif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Untuk pemilihan informan dilakukan cara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Informan dalam penelitian ini berjumlah 39 orang dengan rincian 5 orang petugas perpustakaan, 6 orang dosen dan 28 orang mahasiswa. Data dikumpulkan dengan observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan angket, untuk pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data berupa metode, sumber dan waktu penelitian. kemudian dianalisis dengan model interaktif analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui langkah-langkah yaitu: mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa yaitu sebagai berikut (1) Pemanfaatan fasilitas internet gratis, (2) Tempat untuk bertemu *gebetan* atau pacar (3) Tempat untuk makan dan *nongkrong*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata1 pada Program studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Adapun judul skripsi ini adalah "**Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Erianjoni, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si, sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Penasehat Akademis (PA) Bapak Drs. Ikhwan, M.Si yang telah memberi petunjuk dan bimbingan selama perkuliahan, Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Sosiologi, tidak lupa terima kasih kepada para informan dan instansi terkait yang telah bersedia memberi data dan informasi kepada penulis, dan teristimewa untuk keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan moril maupun materil kepada penulis. Selanjutnya terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa

Pendidikan Sosiologi Antropologi, khususnya angkatan 2007 yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini. Pada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan do'a serta pengorbanan tersebut menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan setimpal dari-Nya.

Meskipun penulis telah berusaha seoptimal mungkin, namun penulis sangat menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran dari segenap pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya, dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL …… i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ……... ii

HALAMAN PENGESAHAN…….. iii

ABSTRAK …….……... iv

KATA PENGANTAR ……. v

DAFTAR ISI ……..…… vii

DAFTAR TABEL ……..……... ix

DAFTAR GAMBAR…… x

DAFTAR LAMPIRAN ……..…….. xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …… 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah……..…… 5
C. Tujuan Penelitian …….. 6
D. Manfaat Penelitian ……. 6
E. Kerangka Teoritis…… 6
F. Penjelasan Konsep…….. 10
G. Metodologi Penelitian …… 11
    1. Lokasi Penelitian …….. 11
    2. Pendekatan dan Tipe Penelitian…..……... 12
    3. Pemilihan Informan Penelitian ……. 12
    4. Teknik Pengumpulan Data …… 13
    5. Triangulasi Data …… 17
    6. Teknik Analisis Data……. 18

BAB II DESKRIPSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

A. Sejarah Lahirnya Perpustakaan UNP……..…… 22
B. Profil Perpustakaan UNP……... 26
C. Visi dan Misi …….……..... 27
D. Profil Ketenagaan…… …… 28
E. Operasional Pelayanan……. …….. 29
F. Struktur Organisasi Perpustakaan…… ……... 30
G. Pengunjung Perpustakaan…… ……... 31

BAB III PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

1. Memanfaatkan fasilitas internet gratis.....….....……..... 36

2. Tempat untuk bertemu *gebetan* atau pacar..……. 44

3. Tempat untuk makan atau nongkrong…….. 48

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan …….. 70

B. Saran …… 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik pengunjung perpustakaan UNP dari tahun 2007-2009…….4

Tabel 2.1 Struktur organisasi Perpustakaan UNP ……....30

Tabel 3.1 Persentase hasil angket tentang jam kunjungan perpustakaan…….....37

Tabel 3.2 Persentase hasil angket tentang pemanfaatan fasiltas perpustakaan…….41

Tabel 3.3 Persentase hasil angket tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswa di perpustakaan…….....41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen analisis data: Model Interaktif……..……20

Gambar 2 Struktur organisasi Perpustakaan UNP ……....29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

- 2 Pedoman Pengamatan
- 3 Surat Keputusan Pembimbing
- 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
- 5 Memo izin penelitian dari Perpustakaan Universitas Negeri Padang
- 6 Denah Perpustakaan UNP
- 7 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Berarti dengan pendidikan meningkatkan kehidupan bangsa, sehingga pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat dicapai baik melalui pendidikan formal, maupun pedidikan non formal dan otodidak. Dalam pendidikan formal terdapat jenjang tingkatan dengan kriteria tertentu yang harus ditempuh peserta didik sebagai tuntutan yang harus mereka penuhi dalam hal meningkatkan bobot ilmu yang akan dimiliki mereka harus menambah dan memperluas wawasan dengan membaca. Sumber bacaan terdapat dimana saja terutama di perpustakaan, baik perpustakaan pribadi maupun perpustakaan dari suatu lembaga.

Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Sulistyo Basuki pengertian dari perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang biasa disimpan

menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bahkan untuk dijual[1].

Dalam penjelasan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab VII pasal 20 dinyatakan bahwa jenis-jenis perpustakaan terdiri atas perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/ madrasah, perpustakaan khusus dan perpustakaan perguruan tinggi. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perpustakaan perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan perguruan tinggi telah dituntut pula untuk mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dalama memenuhi tuntutan tersebut setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan secara bertahap.

Dalam lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) tidak saja terdapat satu perpustakaan pusat namun di setiap fakultas terdapat pula perpustakaan serta ruang baca di masing-masing jurusan. Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang Perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang selanjutnya

[1] Basuki, Sulistyo.1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia. hal 3

penulis singkat menjadi Perpustakaan UNP untuk kemudahan penulisan. Perpustakaan UNP semenjak tahun 1994 telah menempati gedung baru bertingkat lima dengan luas sekitar 5.000 m². Pada gedung ini terdapat beberapa ruangan yang antara lain ruang kerja pustakawan, ruang proyeksi film, ruang penjilidan, ruang baca dosen/ pasca sarjana, ruang internet, koleksi utama dan ruang baca mahasiswa.[2]

Perpustakaan ini setiap harinya selalu dikunjungi oleh mahasiswa dari berbagai tingkatan baik oleh mahasiswa UNP maupun mahasiswa luar UNP. Perkembangan teknologi dan penambahan berbagai fasilitas di perpustakaan membuat banyak pilihan bagi mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai koleksi dan fasilitas perpustakaan. Berikut ini data hasil laporan tahunan Perpustakaan UNP sampai Desember 2009 yang menunjukkan jumlah anggota sebanyak 27.654 orang dari berbagai fakultas dan program studi yang ada di UNP. Untuk melayani pengunjung perpustakaan tersebut, perpustakaan UNP memiliki jumlah koleksi judul sebanyak 72.008 dengan jumlah eksemplar sebanyak 223.399, koleksi tersebut terdiri dari buku teks 41.904 judul dengan jumlah 190.640 eksemplar, karya ilmiah 29.534 judul dengan jumlah eksemplar yang sama, koleksi referensi 561 judul dengan jumlah 2.244 eksemplar serta koleksi terbitan berkala (majalah, buletin, jurnal) 9 judul dengan jumlah 981 eksemplar[3], sedangkan pada data laporan bulan Juni 2011 Perpustakaan UNP

[2] http://unp.ac.id, diakses pada tanggal 25 Desember 2011

[3] Irma Efrida Harahap."Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Pengguna koleksi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang". *Skripsi*.2010

memiliki jumlah koleksi 42.570 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 198.926. Jumlah koleksi KKI 11.442 Judul dengan 24.330 eksemplar. [4]

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan UNP memenuhi syarat untuk melayani pengunjung berdasarkan pedoman penghitungan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, tetapi jumlah pengunjung atau peminjam masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan tahunan Perpustakaan UNP dalam tabel statistik pengunjung berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Perpustakaan UNP dari 2007 -2009

NO	Tahun	Jumlah Pengunjung (orang)
1	2007	185.044
2	2008	148.421
3	2009	128.724

Sumber: Data Laporan Tahunan UPT Perpustakaan UNP Bulan Januari-Juni 2011

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perpustakaan mengalami kemerosotan dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2007 dimana pengunjung dalam satu hari berkisar 413 orang atau 1,3% dari jumlah pengguna yang terdaftar, sedangkan yang melakukan transaksi peminjaman kurang lebih 85 orang dalam satu hari[5]. Apabila dilihat dari jumlah judul koleksi yang

[4] Berdasarkan data laporan Tahunan UPT Perpustakaan UNP bulan Januari-Juni 2011

[5] Ibid

tersedia, seharusnya jumlah pengunjung dan jumlah peminjam pada Perpustakaan UNP lebih tinggi.

Penelitian yang berkaitan dengan perpustakaan sudah pernah dilakukan oleh Fitri Ningsih, 2007, yang berjudul "Persepsi Masyarakat Kelurahan Padang Sarai Terhadap Perpustakaan Keliling"[6], selanjutnya Irma Efrida Harahap, 2010 yang berjudul "Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Pengguna koleksi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang"[7].

Berlandaskan dari realitas perpustakaan UNP yang mengalami penurunan pengunjung dan peminjaman koleksi namun mengalami peningkatan pada pemanfaatan fasilitas lainnya, penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah penelitian dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang". Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta tentang pemanfaatan perpustakaan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penjabaran di atas menunjukkan terjadinya penurunan pengunjung perpustakaan UNP dari tahun ke tahun, yang seharusnya pengunjung perpustakaan semakin meningkat karena perpustakaan itu merupakan kebutuhan bagi mahasiswa. Untuk menarik minat mahasiswa dalam berkunjung ke

[6] Ningsih,Fitri. Persepsi Masyarakat Kelurahan Padang Sarai Terhadap Perpustakaan Keliling. *Skripsi*. Padang: FIS.UNP.2007

[7] Irma Efrida harahap."Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Pengguna koleksi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang". *Skripsi*.2010

perpustakaan, pengelola perpustakaan menambah berbagai fasilitas sebagai variasi daya tarik perpustakaan namun tetap saja angka kunjungan perpustakaan tidak mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan realitas tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan di kalangan mahasiswa dengan pertanyaan penelitian "*Bagaimana mahasiswa memanfaatkan perpustakaan pada saat ini?"*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: *Mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat akademis dan praktis yaitu penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur tentang pemanfaatan perpustakaan di kalangan mahasiswa.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh mahasiswa, generasi penerus dan pengelola perpustakaan untuk mengambil tindakan yang tepat mengatasi masalah perpustakaan.

E. Kerangka Teoritis

Makhluk hidup senantiasa melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tindakan sosial adalah tindakan seorang individu yang dapat mempengaruhi individu–individu lainnya dalam masyarakat. Tindakan merupakan suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial.

Dalam menganalisis fenomena pemanfaatan perpustakaan, digunakan teori tindakan sosial (*social action*) yang dikemukakan oleh Max Weber. Dalam teori ini Weber menekankan bahwa kajian sosiologi difokuskan pada keyakinan, motivasi dan tujuan dari aktor. Weber mendefinisikan bahwa kajian sosiologi sebagai ilmu yang bertujuan untuk memahami prilaku manusia melalui penafsiran dan dengan itu menerangkan jalan berkembang dan akibat-akibat menurut sebab-sebabnya.[8]

Menurut Max Weber, Tindakan sosial dapat digolongkan menjadi 4 (empat) tipe, yaitu: (1) Tindakan Rasional Instrumental (*Zweckrationalitat*), adalah tingkat rasionalitas yang paling tinggi, meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Tindakan dilakukan atau dipilih berdasarkan pertimbangan yang matang apakah benar-benar sesuai dengan rasional. Individu dilihat sebagai memiliki macam-macam tujuan yang diinginkannya dan atas dasar

[8] Veeger, Realitas Sosial, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1990 hal 171

suatu kriterium menentukan satu pilihan diantara tujuan-tujuan yang sama-sama penting. Individu menilai alat yang mungkin dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dipilih tadi. (2) Rasionalitas berorientasi nilai (*Wertrationalitat*), sifat rasionalitas yang berorientasi nilai yang penting adalah bahwa alat-alat hanya merupakan obyek pertimbangan dan perhitungan yang sadar, tujuan-tujuannya sudah ada dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut atau merupakan nilai akhir baginya. Individu melakukan suatu hal itu dinilai baik dan benar dalam masyarakat. Tujuan tindakan tidak terlalu diperhitungkan. Seorang mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan akan selalu ditanggapi positif oleh masyarakat, karena perpustakaan merupakan gudang ilmu dan informasi. Masyarakat tidak mempertanyakan motif lain mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan. (3) Tindakan tradisional yaitu tipe tindakan sosial non rasional yang dilakukan tanpa perhitungan yang matang, melainkan lebih karena kebiasaan yang berlaku selama ini dalam masyarakat. Tindakan ini cenderung dilakukan tanpa suatu rencana untuk tujuan maupun caranya, karena pada dasarnya mengulang dari yang sudah dilakukan sebelumnya. (4) Tindakan Afektif , tindakan ini tergolong tindakan irasional sebab sebagian besar tindakan didorong oleh perasaan (afeksi) ataupun emosi tanpa perhitungan matang. Perasaan entah marah, cinta, gembira atau sedih muncul begitu saja sebagai ungkapan langsung terhadap keadaan tertentu tindakan ini lebih berupa reaksi spontan[9] .

[9] Johnson, Doyle Paul. *Teori Klasik dan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia, hal 219

Melalui pengalaman dan aktivitas sosial yang berlangsung terus menerus, maka hubungan sosial akan terus berkembang. Perkembangan dari suatu hubungan sosial dapat pula diterangkan melalui tujuan-tujuan dari manusia yang melakukan hubungan sosial itu dimana ia mengambil manfaat dari tindakannya, memberikan makna kepada tindakan itu sendiri dalam perjalanan waktu.[10] Dalam penelitian ini, penulis hanya menemukan dua tipe tindakan sosial dari Weber yaitu rasional instrumental dan tindakan afektif berdasarkan jawaban informan.

Pepustakaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari mahasiswa. Dari masa ke masa mahasiswa selalu berkunjung ke perpustakaan dengan berbagai tujuan dan aktivitas. Kunjungan ke perpustakaan ditanggapi secara positif oleh masyarakat sekitar karena perpustakaan merupakan gudang ilmu dan informasi.

Proses belajar merupakan proses yang komplek yang dapat terjadi pada semua orang dapat berlangsung kapan dan dimana saja tanpa terikat pada apakah ada yang mengajar atau tidak. Dengan demikian proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Nana Sudjana & Ahmad Rivai menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar[11].

[10] George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2007 hal 42

[11] Tim Penyusun Bahan Ajar. 2006. Bahan Ajar Belajar Dan Pembelajaran. FIP UNP: UNP Press, hal 116

Banyak hal yang bisa dilakukan pengunjung ketika berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa mengunjungi perpustakaan termasuk tindakan sosial rasional instrumental karena mahasiswa melakukan berbagai aktivitas di perpustakaan dengan kesadaran dan pertimbangan yang matang. Dengan tujuan yaitu belajar dengan cara memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, mendapatkan bahan atau referensi yang menunjang perkuliahan mereka. Selain itu mahasiswa juga dapat mempergunakan berbagai fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh pengelola perpustakaan. Koleksi dan fasilitas perpustakaan menjadi alat untuk mencapai tujuan mahasiswa dalam perkuliahan

F. **Penjelasan Konsep**

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan suatu proses, cara, perbuatan memanfaatkan[12] dalam hal ini perpustakaan. Jadi pemanfaatan perpustakaan dalam hal ini adalah suatu proses, cara, perbuatan memanfaatkan perpustakaan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai alat untuk menunjang berbagai aktivitas yang bermanfaat dan menyenangkan.

2. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata pustaka yaitu *kitab,* buku-buku[13]. Dengan ditambah awalan per dan akhiran an, perpustakaan merupakan tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan

[12] http://www.artikata.com, diakses pada tanggal 12 Februari 2012
[13] http://digilib.usu.ac.id, diakses pada tanggal 29 Juni 2012

koleksi buku dan sebagainya. Pengertian yang lebih umum dan luas dari perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.[14]

Ada dua unsur utama dalam perpustakaan, yaitu buku dan ruangan. Namun, di zaman sekarang, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas berupa buku-buku, tetapi bisa berupa film, slide, atau lainnya, yang dapat diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi..

1. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Induk UNP. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan Perpustakaan Induk di UNP yang tidak hanya dikunjungi oleh mahasiswa dari 7 Fakultas yang ada di UNP, namun juga dikunjungi oleh mahasiswa universitas lainnya, karena koleksi pepustakaan UNP ini lebih lengkap, namun perpustakaan ini mengalami ini mengalami penurunan pengunjung dari tahun ke tahun.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial

[14] http://elib.unikom.ac.id, diakses pada tanggal 10 Juni 2012

yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata dan kenyataan. Pendekatan ini dipilih juga dengan pertimbangan agar dapat memahami lebih mendalam tentang aspek yang mendorong mahasiswa memanfaatkan perpustakaan.

Alasan penulis memilih pendekatan kualitatif ini disebabkan karena pendekatan ini dirasa mampu mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena aktifitas pengunjung perpustakaan UNP. Tipe dari penelitian ini adalah kasus intrinsik, yaitu studi yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan komprehensif sehingga kasus ini menarik untuk diteliti.[15] Pemilihan tipe penelitian ini karena peneliti ingin menjelaskan tentang pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di perpustakaan UNP secara mendalam.

3. Pemilihan informan penelitian

Informan merupakan subyek penelitian yang ditentukan sebagai sumber informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian, oleh karena itu diharapkan informannya adalah orang yang benar-benar memiliki pengetahuan yang luas tentang situasi dan kondisi lokasi dan menguasai permasalahan penelitian. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebagai pengunjung perpustakaan UNP, dosen sebagai staf pengajar dan karyawan perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan.

[15] Sitorus, Felix. 1998. Penelitian Kualitatif. Bogor: Kelompok Dokumentasi Ilmu Bogor. Hlm 25.

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Untuk mendapatkan keterangan dan data yang relevan dengan tujuan maka penulis menggunakan kriteria yang menjadi informan dalam penelitian ini. Pertimbangan yang peneliti gunakan adalah:

a. Mahasiswa UNP dari jurusan yang berbeda-beda dan mahasiswa luar UNP yang sering mengunjungi perpustakaan
b. Karyawan perpustakaan yang berhubungan langsung dengan mahasiswa

Informan dalam penelitian ini berjumlah 37 orang yang terdiri dari 26 orang mahasiswa, 5 orang petugas perpustakaan dan 5 orang dosen yang diambil berdasarkan azas kejenuhan data yang artinya pengambilan informan dihentikan karena peneliti merasa data yang diperoleh telah cukup, mencapai kejenuhan data dan telah sesuai dengan pedoman wawancara dan tujuan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan panca indera langsung terhadap subjek, situasi maupun perilaku. Observasi digunakan untuk memahami kualitas subjektif dan intersubjektif dari tindakan sosial dan interaksi sosial untuk melihat tindakan manusia yang spontan.

Pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu penulis berada di lokasi namun tidak semua pengunjung mengetahui bahwa peneliti adalah mahasiswa yang melakukan penelitian.

Pengamatan dimulai dari mengamati segala aktifitas pengunjung setiap harinya dimulai saat pagi hari ketika perpustakaan dibuka hingga ditutup. Peneliti hanya menyaksikan atau mengamati aktivitas mereka secara detail. Peneliti mencatat hal-hal yang dirasa perlu dengan menggunakan alat observasi berupa catatan lapangan (*field note*) yang penulis bawa setiap kali turun lapangan. Observasi partisipasi pasif penulis lakukan karena dirasa akan mengoptimalkan kemampuan penulis dari segi pengumpulan data. Pengamatan ini dimulai dari tanggal 29 Februari s/d 25 Maret 2012.

Ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk observasi. Tahap *pertama*, peneliti mengamati segala tindakan dan tingkah laku yang dilakukan mahasiswa mulai dari awal memasuki perpustakaan hingga keseluruhan ruangan perpustakaan yang tersedia untuk mahasiswa. Pengamatan peneliti lakukan dari kejauhan sehingga tidak memancing kecurigaan mahasiswa bahwasanya mereka sedang diperhatikan. Segala aktivitas yang dipandang perlu, peneliti cukup mengambil photo dan mencatatnya tanpa diketahui oleh pengunjung. Setelah itu peneliti mewawancarai petugas yang ada di perpustakaan sebagai pengelola yang berinteraksi dan menyaksikan langsung segala aktivitas mahasiswa.

b. Wawancara

Selain teknik observasi, penulis juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam *(indepth interview*). Pelaksanaan wawancara mendalam ini dilakukan berulang-ulang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi

mendalam dan mampu memahami pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang aktivitasa mahasiswa di perpustakaan. Wawancara diajukan kepada pengunjung, karyawan perpustakaan UNP dan sebagai informan tambahan, penulis juga mewawancarai dosen dari fakultas berbeda.

Wawancara bersama dilakukan saat pengunjung sedang beraktivitas di Perpustakaan. Penulis melakukan pendekatan pada mahasiswa yang sedang duduk di meja yang tersedia ataupun di sekitar rak koleksi dan membuat situasi santai serta bersahabat dalam proses wawancara. Pada saat mewawancarai informan dari mahasiswa ini penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa mahasiswa yang takut untuk diwawancarai, namun peneliti berusaha untuk meyakinkan informan tersebut bahwa identitas informan disamarkan, hingga akhirnya informan tersebut mau memberikan informasi.

Hal berbeda peneliti lakukan saat mewawancarai dosen, petugas serta pengelola perpustakaan, sekali lagi penulis mengalami kesulitan saat mewawancarai dosen dari fakultas berbeda, diantaranya tidak bersedia untuk menjadi informan. Peneliti berterus terang dengan identitas sebagai seorang mahasiswa yang melakukan penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

Pertanyaan tersebut berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa yang peneliti hubungkan dengan pengamatan yang terlebih dulu peneliti lakukan, namun di lapangan setiap pertanyaan dikemukakan

dengan tidak terstruktur, peneliti berusaha menjadikan suasana tidak tegang dan seolah sedang melakukan perbincangan ringan. Meskipun begitu, tetap mengarah pada fokus yang berdasarkan pedoman wawancara. Setelah selesai wawancara peneliti langsung menuliskan dan menyimpan hasil wawancara tersebut agar tidak hilang dan memudahkan untuk dianalisa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dan pengambilan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh yaitu arsip perpustakaan yang berisi profil perpustakaan, visi dan misi, sejarah perpustakaan, struktur organisasi, denah perpustakaan dan rekapitulasi kunjungan perpustakaan UNP dalam 3 tahun terakhir.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari informan dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui tentang perpustakaan UNP. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan UNP. Angket disebar sebanyak 50 exemplar kepada mahasiswa yang dipilih secara acak agar mendapatkan jawaban yang variatif tentang pemanfaatan perpustakaan.

5. Triangulasi Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini, penulis melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain sebagai data pembanding. Hal tersebut dilakukan dengan cara triangulasi sumber berupa pertanyaan yang diajukan kepada berbagai sumber (informan) baik mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan serta karyawan perpustakaan secara berulang-ulang.

Triangulasi juga dilakukan dengan cara triangulasi waktu. Penelitian tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja tapi dilakukan secara berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Kemudian, triangulasi juga dilakukan dengan cara triangulasi teknik yaitu terhadap teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dianggap benar.[16]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang relatif sama kepada informan yang berbeda yang bertujuan untuk mendapatkan data secara akurat. Seperti data yang didapat dari mahasiswa sebagai pengunjung perpustakaan yang dilakukan berkali-kali dan tidak hanya dengan satu orang

[16] Mattew B. Miles. A. Micahel Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* Jakarta : UI Press. Halaman 16-20

saja namun dengan beberapa orang dengan tujuan agar data-data yang diperoleh lebih akurat.

Begitu juga dengan observasi dan dokumentasi dilakukan secara berulang-ulang untuk melengkapi dan mencocokan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga mendapatkan ketepatan informasi dari hasil penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari arsip, berupa data rekapitulasi kunjungan perpustakaan setiap harinya, jumlah koleksi perpustakaan, profil dan sejarah perpustakaan, jumlah tenaga kerja dan struktur organisasi perpustakaan.

6. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik *Interaktif Analysis* yang terdiri dari tiga tahap yakni *reduksi data*, *display data* dan *verifikasi*. Tujuan dipakainya analisis ini adalah untuk mendapatkan kesinambungan dan kedalaman dalam memperoleh data. Cara analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap mengumpulkan data, data ditulis dengan rapi, terinci dan sistematis kemudian

dibaca, dipelajari dan dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah.

Reduksi data yang sudah terkumpul tentang pemanfaatan perpustakaan, setelah itu jawaban yang sama dari informan dikelompokkan sehingga nampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapat dari lapangan. Jika data yang didapatkan belum lengkap maka akan dilakukan wawancara ulang dengan informan.

b. *Display* data atau penyajian data

Display data merupakan proses penyajian data ke dalam bentuk tulisan dan tabel, dengan melakukan *display* data dapat memberikan gambaran secara menyeluruh sehingga memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan dan analisis. Pada tahap *display* data ini, penulis berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya. Agar didapatkan data-data yang lebih akurat, data-data dikelompokkan ke dalam tabel, tabel akan membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan (verifikasi). Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengunjung dan karyawan perpustakaan disimpulkan dan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Mengecek kembali

penulisan dan melakukan tinjauan kembali pada catatan lapangan mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Data yang diperoleh disimpulkan dan disajikan dalam bentuk uraian dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dimudah dimengerti.

Langkah-langkah di atas merupakan salah satu proses siklus interaktif. Peneliti bergerak di antara empat "sumbu" kumparan itu selain mengumpulkan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam hal ini Miles & Huberman menggambarkan uraian tersebut pada skema Model Interactive Analysis Miles dan Huberman seperti di bawah ini:

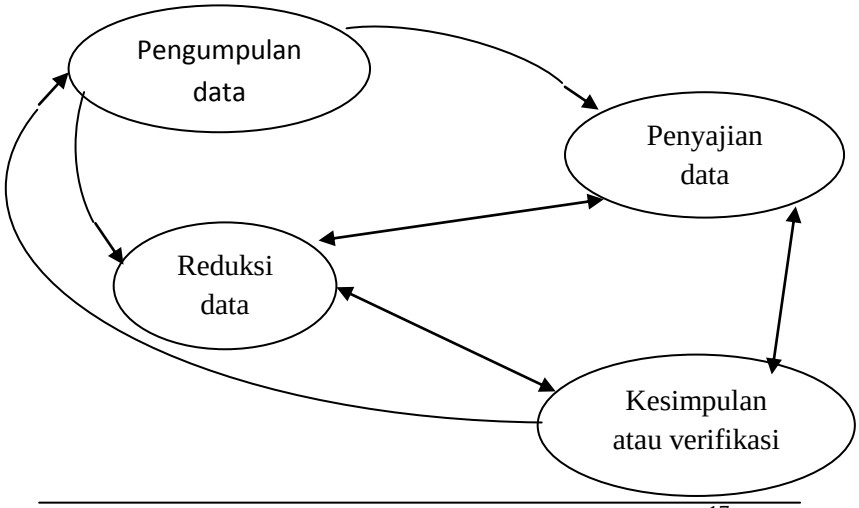

Gambar 1: Komponen analisis data: Model Interaktif[17]

[17] Milles B dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Universitas Indonesia Pers, Jakarta, 1992.